

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penderita diabetes di dunia berdasarkan International Diabetes Federation (IDF) mencapai sekitar 537 juta orang dewasa dan diperkirakan meningkat menjadi 783 juta pada tahun 2045. Peningkatan kasus ini sebagian besar terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. World Health Organization (WHO) memperkirakan jumlah penderita diabetes di Indonesia akan mencapai 21,3 juta jiwa pada tahun 2030 (International Diabetes Federation, 2023). Tingginya angka kejadian diabetes menunjukkan bahwa penyakit ini masih menjadi tantangan besar dalam bidang kesehatan karena dapat meningkatkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat komplikasi yang ditimbulkannya.

Di Indonesia, prevalensi Diabetes Melitus Tipe 2 terus mengalami peningkatan seiring perubahan gaya hidup masyarakat. Pola makan tinggi kalori dan lemak, kurangnya aktivitas fisik, urbanisasi, serta peningkatan angka obesitas menjadi faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya kejadian Diabetes Melitus Tipe 2. Selain itu, komplikasi yang menyertai diabetes juga memberikan dampak yang besar terhadap kualitas hidup penderita dan beban pelayanan kesehatan (Rakhmawati, 2024).

Berdasarkan jenis kelamin, perempuan diketahui memiliki prevalensi diabetes yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Kerentanan perempuan terhadap Diabetes Melitus Tipe 2 dipengaruhi oleh berbagai faktor biologis dan hormonal yang berhubungan dengan metabolisme glukosa maupun lipid. Salah satu faktor yang berperan penting adalah hormon estrogen. Hormon estrogen memiliki efek protektif terhadap sistem kardiovaskular dengan meningkatkan kadar High Density Lipoprotein (HDL) dan membantu menurunkan kadar Low Density Lipoprotein (LDL). Selain itu, estrogen juga berperan dalam menjaga sensitivitas insulin dan keseimbangan metabolisme tubuh (Halamn et al., 2022).

Seiring bertambahnya usia, terutama ketika memasuki masa perimenopause dan menopause, produksi hormon estrogen mengalami penurunan. Penurunan kadar estrogen menyebabkan hilangnya efek protektif terhadap metabolisme lipid sehingga kadar kolesterol total dan LDL cenderung meningkat, sedangkan kadar HDL menurun. Pada perempuan yang telah menderita Diabetes

Melitus Tipe 2, kondisi ini dapat memperburuk gangguan metabolisme lipid yang sudah terjadi akibat resistensi insulin. Kombinasi antara Diabetes melitus Tipe2 dan penurunan hormon estrogen dapat meningkatkan risiko dislipidemia, aterosklerosis, serta penyakit kardiovaskular secara signifikan (Halamn et al., 2022).

Selain faktor usia dan status hormonal, lama menderita Diabetes melitus Tipe 2 juga dapat memengaruhi kadar kolesterol total. Paparan hiperglikemia dan resistensi insulin yang berlangsung dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan gangguan metabolisme lipid yang semakin berat. Penelitian yang dilakukan oleh Rina et al. (2022) menunjukkan bahwa penderita Diabetes melitus Tipe 2 dengan lama menderita lebih dari satu tahun cenderung memiliki kadar kolesterol total yang lebih tinggi dibandingkan penderita dengan lama menderita kurang dari satu tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengendalian kadar glukosa darah dan pemantauan profil lipid secara rutin sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi.

UPT Puskesmas Sentosa Baru merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di Kota Medan yang memberikan pelayanan kepada pasien dengan berbagai penyakit kronis, termasuk Diabetes Melitus Tipe 2. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada data rekam medis tahun 2025, tercatat sebanyak 180 pasien aktif dengan Diabetes Melitus Tipe 2 yang menjalani kontrol rutin di UPT Puskesmas Sentosa Baru, dengan populasi terbanyak adalah perempuan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Gambaran Kadar Kolesterol Total pada Perempuan dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di UPT Puskesmas Sentosa Baru”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Perempuan Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di UPT Puskesmas Sentosa Baru Yang Di Periksa Di Ruang Laboratorium Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol Total pada perempuan dengan Diabetes Melitus Tipe 2 di UPT Puskesmas Sentosa Baru.

Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kadar kolesterol total pada perempuan dengan diabetes melitus tipe 2 di UPT Puskesmas Sentosa Baru
- b. Untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada perempuan dengan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan kelompok usia
- c. Untuk mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada perempuan dengan diabetes melitus tipe 2 berdasarkan status menopause

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi awal mengenai gambaran kadar kolesterol total pada perempuan penderita Diabetes Melitus Tipe 2, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pemantauan kondisi pasien dan evaluasi risiko komplikasi yang berhubungan dengan gangguan lipid.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data pendukung bagi UPT Puskesmas Sentosa Baru dan Di Ruang Laboratorium Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medis, khususnya dalam pengembangan pelayanan laboratorium serta peningkatan kualitas pemeriksaan kolesterol total.